



Manfaatkan CSR, Tuntaskan Perbaikan RTLH



GOTONG ROYONG: Pelaksanaan bedah rumah pada RTLH oleh Pemkab Kulon Progo, beberapa waktu lalu.

KOTA, Joglo Jogja – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menuntaskan perbaikan lima rumah tidak layak huni (RTLH) milik warga. Perbaikan tersebut dibiayai menggunakan dana *corporate social responsibility* (CSR) yang tersebar di lima kelurahan di kota tersebut. “Perbaikan RTLH tidak semata-mata ditujukan un-

tuk meningkatkan kondisi rumah menjadi rumah yang sehat dan layak huni, tetapi ada manfaat lain yang lebih luas,” kata Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta Aman Yuridijaya di sela peresmian perbaikan RTLH di Yogyakarta, Kamis (1/12).

Manfaat tersebut di antaranya untuk mendukung upaya pengentasan warga miskin

dan untuk penataan lingkungan permukiman hingga manfaat untuk meningkatkan ketahanan sosial masyarakat. Ketahanan sosial yang baik adalah modal yang sangat penting untuk menjaga suasana yang kondusif di masyarakat, sehingga berbagai program pembangunan bisa dijalankan sesuai rencana.

Dana CSR yang digunakan

untuk perbaikan rumah tidak layak huni berasal dari Bank BPD DIY. Masing-masing rumah memperoleh dana bantuan sebesar Rp20 juta. Lima rumah tidak layak huni yang mendapat bantuan tersebar di lima kelurahan yaitu Kelurahan Keparakan, Wirugunan, Panembahan, Gedongkiwo, dan Pakuncen. “Peran perusahaan de-

ngan dana CSR menjadi bagian penting dalam pembangunan di Kota Yogyakarta. Karena ada keterbatasan APBD maupun APBN untuk membiayai seluruh kegiatan pembangunan,” terangnya.

Oleh karena itu, Aman berharap ada lebih banyak perusahaan di Kota Yogyakarta melalui dana CSR yang terlibat dalam program pembangunan di Kota Yogyakarta. “Tidak hanya membangun fisik tetapi juga untuk kebutuhan pemberdayaan masyarakat,” katanya.

Sementara itu, Pimpinan Bank BPD DIY Cabang Senopati Yogyakarta Suroso mengatakan, perbaikan RTLH tersebut menjadi bagian dari alokasi dana CSR sebesar Rp560 juta ke Pemerintah Kota Yogyakarta pada tahun ini.

Selain digunakan untuk perbaikan RTLH, dana tersebut juga dialokasikan Rp150 juta untuk peningkatan kualitas lingkungan hidup dan sarana prasarana dengan sasaran Forum Kecamatan Inklusi di Kecamatan Gedongtengen, Prawirodirjan, dan LPMK se-Kota Yogyakarta.

Dana juga digunakan untuk pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kuliner dan budidaya tanaman dengan sasaran 19 kelompok di 12 kelurahan dan dua kelompok di tingkat kecamatan, serta pelatihan batik dan kesenian untuk enam kelompok. Seluruh pekerjaan atau program yang dibiayai dengan dana CSR ditargetkan tuntas pada akhir tahun. **(ara/abd)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005